

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Saat ini tradisi yang dipahami oleh generasi muda SAD antara lain tradisi *bebalai*, pernikahan, dan berburu. Pengetahuan lokal yang masih dipahami generasi muda yaitu terkait melahirkan, *seloko*, terkait tanah *peranaon*, tanah *subon*, tanah *pasoron* dan tanah *benuaron*. Selain itu beberapa generasi muda juga masih mengetahui terkait tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional dan cara pemanfaatannya seperti akar selusuh dan pengendur urat. Pengetahuan generasi muda SAD tentang tradisi dan pengetahuan lokal SAD terkait sumber daya alam telah terdegradasi yaitu terkait tradisi awal-akhir tahun dan tradisi peresmian *halom* (alam).
2. Cara pewarisan tradisi dan pengetahuan lokal SAD terkait sumber daya alam yang dilakukan oleh orangtua SAD kepada generasi muda SAD saat ini menyesuaikan dengan kebutuhan generasi muda SAD terkait tradisi tersebut. Orangtua SAD hanya mengajarkan tradisi dan pengetahuan lokal SAD kepada generasi muda SAD ketika generasi muda bertanya tentang suatu tradisi dan pengetahuan lokal SAD terkait sumber daya alam.

5.2 Implikasi

1. Implikasi teoritis: hasil penelitian ini memuat data terkait tradisi dan pengetahuan lokal komunitas SAD terkait sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan tentang kearifan lokal masyarakat SAD.

2. Implikasi praktis: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melestarikan tradisi dan pengetahuan lokal SAD terkait sumber daya alam beserta sumber daya alam yang dimanfaatkan.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan setelah melakukan penelitian “Pengetahuan Generasi Muda Suku Anak Dalam (SAD) Tentang Tradisi dan Pengetahuan Alam Terkait Sumber Daya Alam” di desa Pematang Kabau dan Desa Bukit Suban perlunya dilakukan pewarisan tradisi dan pengetahuan lokal kepada generasi muda. Hal ini bertujuan agar tradisi dan pengetahuan lokal tetap terjaga eksistensinya pada semua generasi, karena tradisi dan pengetahuan lokal merupakan identitas yang dapat menjadi ciri khas setiap kelompok masyarakat.